

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Adanya hasil dan kesimpulan dari hasil penelitian berikut yaitu, bahwa dalam proses pembelajaran guru harus mampu menjadi daya tarik bagi siswa atau murid – muridnya karena guru adalah fasilitas yang nyata yang dapat dijadikan bahan keberhasilan hasil siswa – siswi belajar.

Selain hal itu juga guru harus pandai menjadi daya tarik siswa agar mereka mampu mengembangkan apa yang ada dalam pikirannya dan mampu menuangkan segala bebas dari aspek positif agar mereka mampu mengeksplor kemampuan berbicaranya melalui bertanya, menanggapi apa yang ada di lingkungannya, dan berani mengungkapkan apa yang menurut mereka janggal akan keberadaan hal apapun saat PBM berlangsung.

Adapun jawaban dari rumusan permasalahan yang kami bagi dalam tiga pertanyaan berikut adalah

1. Bentuk perencanaan pembelajaran kemampuan bermain peran dengan menggunakan teknik bercerita (*story telling*) di kelas V (lima) SDN 4 Cibodas sangatlah banyak mempengaruhi hasil belajar anak. Terutama dalam kemampuan berbicara mereka.
2. Bentuk pelaksanaan pembelajaran kemampuan bermain peran dengan menggunakan teknik bercerita adalah suatu hal yang tepat untuk menimbulkan gairah siswa untuk menumbuhkan rasa percaya diri mereka.
3. Peningkatan hasil pembelajaran kemampuan bermain peran siswa kelas V Sdn 4 cibodas melalui teknik bercerita *story telling* sangat meningkat pesat karena adanya latihan dan arahan yang selalu guru berikan menjadi suatu tolak ukur baru bagi pembelajaran bermain peran.

Dalam hasil belajar ini diperoleh data – data yang akurat setelah dilakukannya penelitian dari siklus I sampai siklus III, yaitu :

Pada siklus I terdapat hasil nilai rata – rata 55,6, yang lulus dari nilai KKM hanya 10 siswa saja lalu sisanya 20 anak tidak mencapai nilai KKM, pada siklus II dilakukan kembali tes dengan ketuntasan nilai rata – rata yaitu 72,6 dengan jumlah siswa yang lulus dari nilai KKM yaitu 27 siswa dan sisanya 3 orang yang belum tuntas. Namun demikian guru masih ingin mencoba siklus ketiga untuk menangani sisa anak yang masih belum bisa mencapai nilai KKM, pada siklus ke III masih ada anak yang belum tuntas untuk mendapatkan nilai di atas KKM namun demikian guru sudah menganggap siklus III adalah siklus terakhir karena sudah berhasil meningkatkan hasil kemampuan bermainperan yang sebelumnya di bawah rata – ratan, pada siklus III terdapat 29 anak yang mampu meningkatkan hasil belajarnya dengan memenuhi nilai standar atau di atas KKM, dan satu 1 orang yang masih saja belum terlihat peningkatannya karena satu dan lain hal, dengan nilai rata – rata siswa 77,1.

A. Saran

Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan kepada staf sekolah baik kepala sekolah, guru – guru pamong dan guru honorer lainnya, yaitu :

- Guru, semangat mengajar adalah suatu hal yang penting untuk memajukan segala aspek yang ada dalam permasalahan sekolah, karena dengan adanya semangat guru mengajar akan menjadi suatu stimulus positif untuk anak agar mereka dapat ikut semangat juga dalam mengikuti kegiatan belajar berlangsung. Penggunaan media dalam pembelajaran adalah suatu fasilitas yang penting dalam menggugah kreatifitas siswa. Guru sangat dituntut untuk berinovatif dalam memberikan materi ajar.
- Kepala sekolah, yang dapat memberikan kesempatan guru untuk mengikuti seminar – seminar pendidikan, dan menyeleksi atau mencari guru profesional yang akan mengajar di SDN 4 CIBODAS. Kepala sekolah pun harus ikut terjun langsung atau ikut andil ke kelas – kelas untuk memantau kegiatan belajar mengajar siswa apakah guru sudah cukup kondusif dalam mengajar atau siswa yang sudah cukup nyaman menerima pelajaran dari guru, mengenal latar belakang siswa yang menjadi permasalahan dalam kegiatan belajar mengajarpun kepala sekolah diharapkan dapat ikut bertanggung jawab dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.
- Penulis berikutnya, agar lebih teliti lagi dalam penelitian berikutnya, inovasi yang baru akan membuat nilai pendidikan di Indonesia akan jauh lebih baik dari sebelumnya.